

MOTIVASI BELAJAR SISWA TERHADAP PEMBELAJARAN PDTM (PEKERJAAN DASAR TEKNIK MESIN) DI SMK NEGERI 1 LINTAU BUO

Firly Arif Winanda¹, Nofri Helmi²

¹Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Padang, Air Tawar Barat, 25132

² Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Padang, Air Tawar Barat, 25132

INFORMASI ARTIKEL

Diterima: 12 Oktober 2019
Direvisi: 14 Oktober 2019
Diterbitkan: 16 Oktober 2019

KATA KUNCI

Motivasi, Belajar Siswa, PDTM
(Pekerjaan Dasar Teknik Mesin),
SMK Negeri 1 Lintau Buo

KORSPONDEN

No. Telepon: **+6282385609395**

E-mail:

firlyaw86@gmail.com

nofri.helmi@yahoo.co.id

A B S T R A K

*Sekolah sebagai suatu lembaga pendidikan yang menjadi wadah bagi para siswa untuk melakukan berbagai kegiatan dan aktivitas belajar. Kualitas hasil pendidikan siswa dapat ditentukan oleh banyak faktor, salah satu yang terpenting adalah motivasi belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui motivasi belajar siswa terhadap pembelajaran PDTM (Pekerjaan Dasar Teknik Mesin) di SMK Negeri 1 Lintau Buo terhadap tingkat pemanfaatan waktu belajar, tingkat ketekunan mengerjakan tugas, dan tingkat perhatian di kelas. Fenomena dilapangan menunjukkan bahwa tingkat motivasi belajar siswa sangat penting untuk diketahui agar dapat membantu siswa tersebut untuk meningkatkannya. Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif kuantitatif, populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI Teknik Pemesinan SMK Negeri 1 Lintau Buo yang berjumlah 27 orang dan jumlah sampel sebanyak 27 orang. Analisis data secara statistik dengan menggunakan rumus persentase. Hasil analisis data mengungkapkan bahwa tingkat motivasi belajar siswa terhadap pembelajaran PDTM (Pekerjaan Dasar Teknik Mesin) di SMK Negeri 1 Lintau Buo sebesar 88,88 % termasuk dalam kategori **Baik**. Indikator waktu belajar sebesar 90,37% (**Sangat Baik**), indikator ketekunan mengerjakan tugas sebesar 88,81 (**Baik**), indikator perhatian di kelas sebesar 87,32 % (**Baik**). Penelitian ini dapat disimpulkan motivasi belajar siswa terhadap pembelajaran PDTM (Pekerjaan Dasar Teknik Mesin) di SMK Negeri 1 Lintau Buo termasuk pada kategori **Baik**..*

PENDAHULUAN

Sekolah adalah lembaga pendidikan yang menyelenggarakan kegiatan belajar dan mengajar sesuai dengan tingkatan, jurusan dan sebagainya yang memiliki unsur pendukung seperti sarana dan prasarana serta sesuai aturan yang berlaku. Disamping itu sekolah juga merupakan suatu wadah dimana seseorang dididik dan dibina untuk menjadi pandai, produktif dan berkualitas. Undang-undang tentang Sistem Pendidikan Nasional

mendefinisikan pendidikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta terampil yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara.

Motivasi belajar siswa sangat menentukan keberhasilan yang dicapai oleh siswa tersebut. Siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi akan mampu meraih prestasi belajar yang tinggi, tetapi sebaliknya siswa yang motivasi belajar yang rendah akan mengalami kesulitan belajar yang lebih tinggi. Menurut Hamzah B. Uno (2013:1) motivasi adalah dorongan dasar yang menggerakkan seseorang bertindak. Dorongan ini berada pada diri seseorang yang menggerakkan untuk melakukan sesuatu yang sesuai dengan dorongan didalam dirinya.

Siswa SMK Negeri 1 Lintau Buo yang akan diukur tingkat motivasi belajarnya untuk meningkatkan motivasi belajar siswa tersebut. Karena dengan mengetahui tingkat motivasi seorang siswa dan titik lemah motivasi siswa tersebut, upaya meningkatkan motivasi belajar siswa dapat ditingkatkan lagi. Dalam pembelajaran PDTM (Pekerjaan Dasar Teknik Mesin) di SMK Negeri 1 Lintau Buo siswa menilai bahwa pelajaran PDTM (Pekerjaan Dasar Teknik Mesin) tergolong kedalam pelajaran yang cukup rumit dan jam pelajaran PDTM (Pekerjaan Dasar Teknik Mesin) tersebut berada pada jam siang sehingga hal tersebut mempengaruhi motivasi belajar siswa di kelas X TP 1 SMK Negeri 1 Lintau Buo.

Penulis menemui masalah ketika P3LK (Pelaksanaan Program Pengalaman Lapangan Kependidikan) di SMK Negeri 1 Lintau Buo masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam pelajaran PDTM (Pekerjaan Dasar Teknik Mesin) terlihat dari adanya siswa-siswa yang enggan belajar dan tidak bersemangat dalam menerima pelajaran dikelas, adanya siswa yang belum aktif dalam mengerjakan soal latihan dan siswa yang melanggar peraturan sekolah dan tidak mengerjakan tugas maka siswa tersebut diberi hukuman oleh guru yang bersangkutan. Terkait dari motivasi belajar yang dimiliki siswa dalam pelajaran PDTM (Pekerjaan Dasar Teknik Mesin) mereka ada memiliki motivasi tinggi dan ada yang memiliki motivasi rendah.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif, yaitu studi yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan kegiatan penelitian yang dilakukan pada objek tertentu secara jelas dan sistematis (Sukardi, 2003:14). Penelitian ini menggambarkan atau menguraikan mengenai Motivasi Belajar Siswa terhadap Pembelajaran PDTM (Pekerjaan Dasar Teknik Mesin) di SMK Negeri 1 Lintau Buo.

Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas XI Teknik Pemesinan di SMK Negeri 1 Lintau Buo yang berada di luar sampel penelitian sebanyak 27 orang. Sampel pada penelitian ini adalah siswa kelas X Teknik Mesin di SMK Negeri 1 Lintau Buo. Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 1 Lintau Buo yang berlokasi Jl. Raya Tigo Jangko Kec. Lintau Buo. Penelitian ini dilakukan pada tahun ajaran 2019-2020.

Uji coba instrumen pada penelitian ini dilakukan pada 27 orang siswa yang terdapat pada populasi diluar sampel. Uji coba ini akan dilakukan untuk mendapatkan butir butir instrumen sebenarnya melalui uji validitas dan uji reabilitas

Hasil Uji validitas diketahui 11 item pernyataan tidak valid (gugur). 11 item yang tidak valid disebabkan oleh $r_{hitung} < r_{tabel}$ pada taraf signifikan 10 %. Hasil uji reabilitas pada uji coba instrumen didapatkan nilai koefisien 0,868 sehingga dapat dikatakan tingkat reabilitas instrumen tergolong sangat tinggi. Data penelitian dihitung menggunakan nilai tingkat pencapaian dengan rumus: $Tingkat\ pencapaian = \frac{Skor\ di\ capai}{skor\ ideal} \times 100\%$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi data akan mengungkapkan tentang mean, median, modus, standar deviasi, skor minimum, skor maksimum, dan jumlah skor. Data yang diperoleh dari Motivasi Belajar Siswa terhadap Pembelajaran PDTM (Pekerjaan Dasar Teknik Mesin) di SMK Negeri 1 Lintau Buo dapat dilihat pada tabel dengan statistik sebagai berikut:

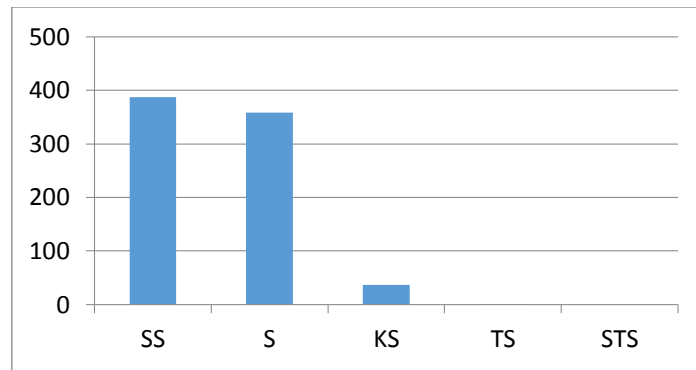
Tabel 1. Data Variabel Motivasi Belajar Siswa

Keadaan Variabel	Jumlah
Responden	27
Mean	128.89
Median	128.00
Modus	132
Sd	7.127
Maksimum	142
Minimum	113
Sum	3480

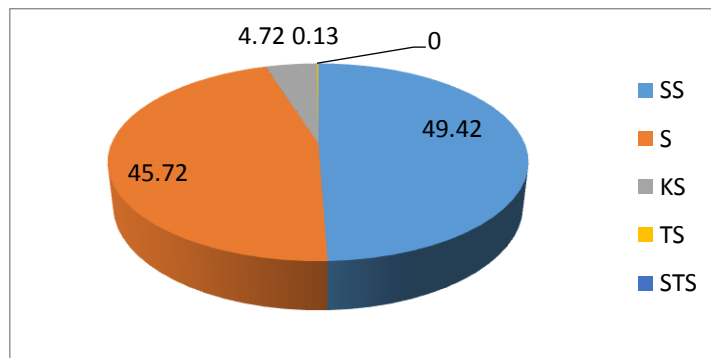
Dalam penelitian mengenai Motivasi Belajar Siswa terhadap Pembelajaran PDTM (Pekerjaan Dasar Teknik Mesin) di SMK Negeri 1 Lintau Buo data yang diperoleh dikumpulkan melalui angket yang terdiri dari 29 butir pernyataan yang telah di uji validitas dan reliabilitasnya. Selanjutnya angket disebarkan kepada 27 orang responden. Dari data penelitian diketahui bahwa distribusi skor jawaban menyebar dari skor terendah 113 dan skor tertinggi 142. Berdasarkan distribusi skor tersebut juga diperoleh rata-rata (mean) 128,89, skor tengah (median) 128, skor yang sering muncul (modus) 132, simpangan baku (standar deviasi) 7,127. Untuk lebih jelasnya, distribusi frekuensi variabel kesehatan dan keselamatan kerja dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar Siswa

Indikator	Alternatif Jawaban					N
	SS	S	KS	TS	STS	
Waktu belajar	147	116	7	0	0	270
Ketekunan mengerjakan tugas	134	122	13	1	0	270
Perhatian di kelas	106	120	17	0	0	243
Jumlah	387	358	37	1	0	783
%	49,42	45,72	4,72	0,13	0	100



Gambar 1. Diagram Batang Variabel Motivasi Belajar Siswa



Gambar 2. Diagram Lingkaran Variabel Motivasi Belajar Siswa

Tingkat pencapaian responden dalam penelitian ini dapat dilihat dari hasil pengukuran sebagai berikut:

$$\sum \text{ skor} = 3480$$

$$\sum \text{ responden} = 27$$

$$\sum \text{ item} = 29$$

$$T = \frac{\sum x}{n \cdot \sum i. skala tertinggi} \times 100\%$$

$$= \frac{3480}{27 \cdot 29.5} \times 100\%$$

$$= \frac{3480}{3915} \times 100\%$$

$$= 88,88 \%$$

Setelah disesuaikan dengan tabel 5 pada bab 3, maka Motivasi Belajar Siswa terhadap Pembelajaran PDTM (Pekerjaan Dasar Teknik Mesin) di SMK Negeri 1 Lintau Buo adalah 88,88% atau **Baik**.

Dalam hal ini dibahas mengenai Motivasi Belajar Siswa terhadap Pembelajaran PDTM (Pekerjaan Dasar Teknik Mesin) di SMK Negeri 1 Lintau Buo yang akan ditinjau dari tiga indikator, yaitu: Waktu Belajar, Ketekunan Mengerjakan Tugas, serta Perhatian di Kelas. Data dalam penelitian ini berupa jawaban dari butir angket yang merupakan pernyataan positif dan menggunakan lima skala pengukuran, yaitu: 5 (sangat setuju), 4 (setuju), 3 (kurang setuju), 2 (tidak setuju), 1 (sangat tidak setuju). Butir-butir pernyataan dijawab oleh 27 responden, dan selanjutnya akan dibahas per indikator

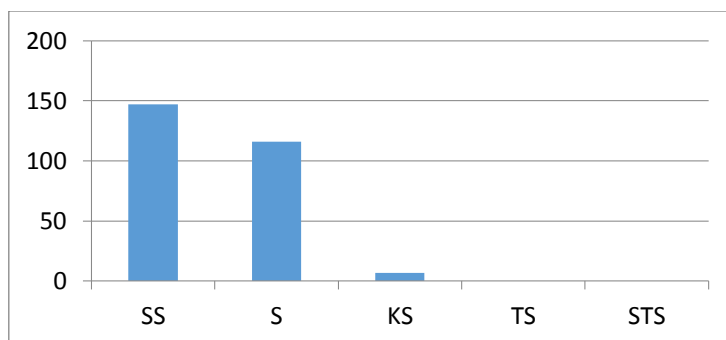
Tabel 3. Data Indikator Waktu Belajar

Keadaan Indikator	Jumlah
Responden	27
Mean	45,18
Median	45
Modus	44
Sd	2,63
Maksimum	50
Minimum	40
Sum	1220

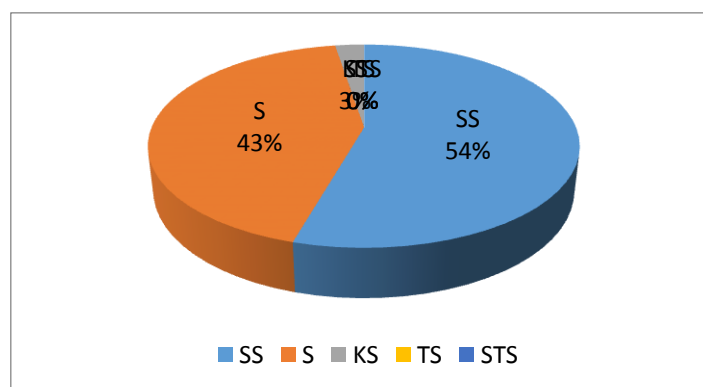
Dari tabel diatas dengan jumlah item sebanyak 10 butir, didapatkan mean 45,18, median 45, modus 44, standar deviasi 2,63, skor tertinggi 50, dan skor terendah 40. Untuk lebih jelasnya, motivasi belajar siswa pada indikator waktu belajar dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Indikator Waktu Belajar

No Item	Indikator Waktu Belajar					Jumlah
	SS	S	KS	TS	STS	
1	21	6	0	0	0	27
2	12	15	0	0	0	27
3	15	12	0	0	0	27
4	14	13	0	0	0	27
5	6	20	1	0	0	27
6	6	17	4	0	0	27
7	16	11	0	0	0	27
8	21	6	0	0	0	27
9	19	7	1	0	0	27
10	17	9	1	0	0	27
Jumlah	147	116	7	0	0	270
%	54,44	42,96	2,59	0	0	100



Gambar 3. Diagram Batang Indikator Waktu Belajar



Gambar 4. Diagram Lingkaran Indikator Waktu Belajar

Tingkat pencapaian responden untuk indikator kesehatan dan keselamatan diri mahasiswa dapat dilihat dari pengukuran berikut:

$$\begin{aligned}
 \sum \text{ skor} &= 1220 \\
 \sum \text{ responden} &= 27 \\
 \sum \text{ item} &= 10 \\
 T &= \frac{\sum x}{n \cdot \sum i \cdot \text{skala tertinggi}} \times 100\% \\
 &= \frac{1220}{27 \cdot 10 \cdot 5} \times 100\% \\
 &= \frac{1220}{1350} \times 100\% \\
 &= 90,37\%
 \end{aligned}$$

Setelah disesuaikan dengan tabel 5 pada bab 3, maka persepsi siswa pada indikator waktu belajar adalah 90,37 % atau **Sangat Baik**.

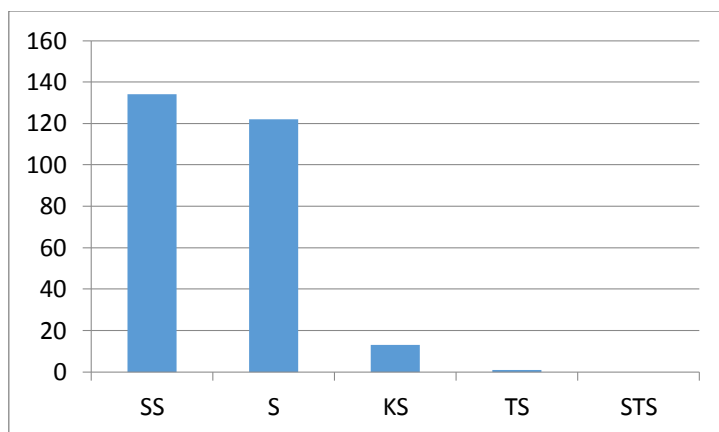
Tabel 5. Data Indikator Ketekunan Mengerjakan Tugas

Keadaan Indikator	Jumlah
Responden	27
Mean	44,40
Median	45
Modus	45
Sd	2,93
Maksimum	50
Minimum	37
Sum	1199

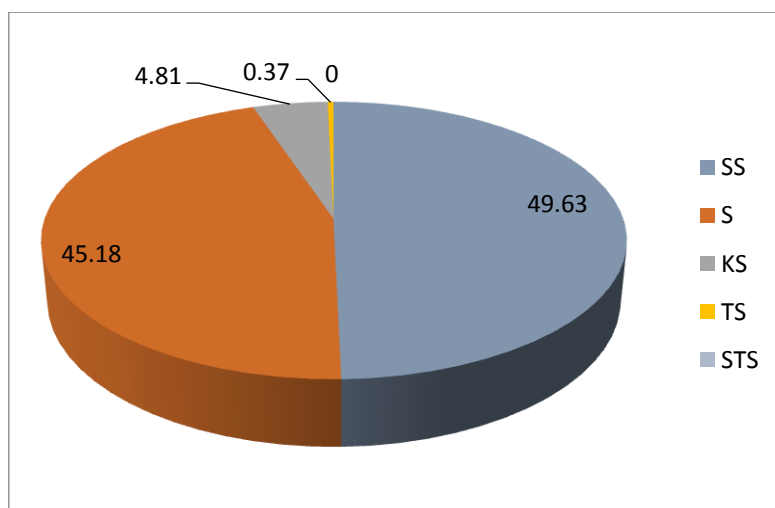
Dari tabel diatas dengan jumlah item pernyataan sebanyak 10 butir, didapatkan mean 44,40, median 45, modus 45, standar deviasi 2,93, skor tertinggi 50, dan skor terendah 37. Untuk lebih jelasnya motivasi belajar siswa pada indikator ketekunan mengerjakan tugas dapat dilihat pada tabel 6.

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Indikator Ketekunan Mengerjakan Tugas

Nomor Item	Indikator Ketekunan Mengerjakan Tugas					Jumlah
	SS	S	KS	TS	STS	
11	13	14	0	0	0	27
12	15	12	0	0	0	27
13	3	22	2	0	0	27
14	3	19	5	0	0	27
15	20	7	0	0	0	27
16	13	13	1	0	0	27
17	16	10	1	0	0	27
18	16	7	3	1	0	27
19	10	16	1	0	0	27
20	25	2	0	0	0	27
Jumlah	134	122	13	1	0	270
%	49,63	45,18	4,81	0,37	0	100



Gambar 5. Diagram Batang Indikator Ketekunan Mengerjakan Tugas



Gambar 6. Diagram Lingkaran Indikator Ketekunan Mengerjakan Tugas

Tingkat pencapaian responden untuk indikator ketekunan mengerjakan tugas dapat dilihat dari pengukuran berikut:

$$\sum \text{ skor} = 1199$$

$$\sum \text{ responden} = 27$$

$$\sum \text{ item} = 10$$

$$T = \frac{\sum x}{n \cdot \sum i \cdot \text{skala tertinggi}} \times 100\%$$

$$= \frac{1199}{27 \cdot 10.5} \times 100\%$$

$$= \frac{1199}{283.5} \times 100\% = 88,81\%$$

Setelah disesuaikan dengan tabel 5 pada bab 3, maka motivasi belajar siswa pada indikator ketekunan mengerjakan tugas adalah 88,81% atau **Baik**.

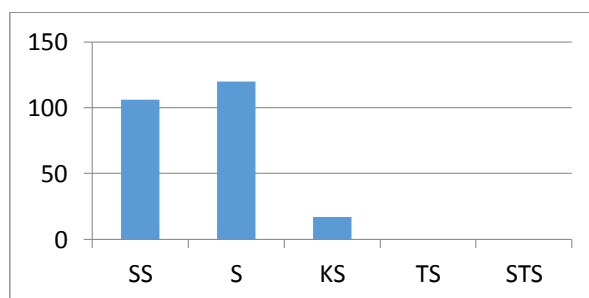
Tabel 7. Data indikator Perhatian di Kelas

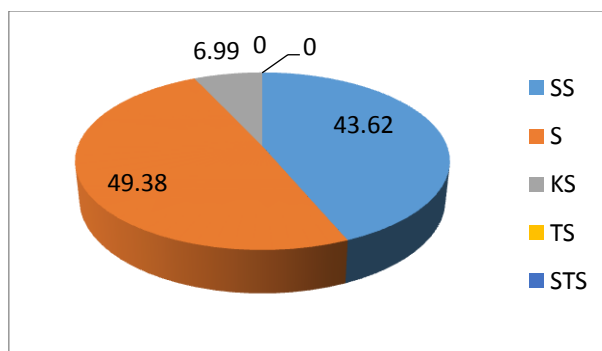
Keadaan Indikator	Jumlah
Responden	27
Mean	39,29
Median	39
Modus	39
Sd	3,03
Maksimum	45
Minimum	34
Sum	1061

Dari tabel di atas dengan jumlah item sebanyak 9 butir, didapatkan mean 39,29, median 39, modus 39, standar deviasi 3,03, skor tertinggi 45, dan skor terendah 34. Untuk lebih jelasnya persepsi siswa pada indikator kesehatan dan keselamatan alat dan bahan dapat dilihat pada tabel 8.

Tabel 8. Distribusi Frekuensi Indikator Perhatian di Kelas

No Item	Indikator Perhatian di Kelas					Jumlah
	SS	S	KS	TS	STS	
21	8	18	1	0	0	27
22	12	13	2	0	0	27
23	13	11	3	0	0	27
24	12	14	1	0	0	27
25	9	17	1	0	0	27
26	5	17	5	0	0	27
27	11	14	2	0	0	27
28	16	9	2	0	0	27
29	20	7	0	0	0	27
Jumlah	106	120	17	0	0	243
%	43,62	49,38	6,99	0	0	100

**Gambar 7. Diagram Batang Indikator Perhatian di Kelas**



Gambar 8. Diagram Lingkaran Indikator Perhatian di Kelas

Tingkat pencapaian responden untuk indikator perhatian di kelas dapat dilihat dari pengukuran berikut:

$$\sum \text{skor} = 1061$$

$$\sum \text{responden} = 27$$

$$\sum \text{item} = 9$$

$$T = \frac{\sum x}{n \cdot \sum i.skala tertinggi} \times 100\%$$

$$= \frac{1061}{27 \cdot 9} \times 100\%$$

$$= \frac{1061}{1215} \times 100\%$$

$$= 87,32 \%$$

Setelah disesuaikan dengan tabel 5 pada bab 3, maka motivasi belajar siswa pada indikator perhatian di kelas adalah 87,32% atau **Baik**.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab IV, maka Motivasi Belajar Siswa terhadap Pembelajaran PDTM (Pekerjaan Dasar Teknik Mesin) di SMK Negeri 1 Lintau Buo dapat disimpulkan sebagai berikut:

- A. Motivasi belajar siswa terhadap pembelajaran PDTM (Pekerjaan Dasar Teknik Mesin) di SMK Negeri 1 Lintau Buo, yang membahas waktu belajar dengan deskriptor memiliki jadwal belajar dan mengikuti belajar tambahan, ternyata berada pada tingkat **Sangat Baik**, ini terbukti dari persentase jawaban responden sebesar 90,37%. Artinya waktu belajar siswa terhadap pembelajaran PDTM (Pekerjaan Dasar Teknik Mesin) di SMK Negeri 1 Lintau Buo sudah memenuhi harapan siswa dan guru pembimbing pada umumnya, dan hal ini harus dipertahankan dan agar bisa lebih ditingkatkan lagi.
- B. Motivasi belajar terhadap pembelajaran PDTM (Pekerjaan Dasar Teknik Mesin) di SMK Negeri 1 Lintau Buo yang membahas tentang ketekunan mengerjakan tugas dengan deskriptor mengerjakan latihan yang diberikan guru, mengulangi pelajaran dan mengerjakan pekerjaan rumaah. Ternyata berada pada tingkat **Baik**, hal ini terbukti dari persentase jawaban responden sebesar 88,81%. Artinya ketekunan siswa dalam mengerjakan tugas terhadap pembelajaran PDTM (Pekerjaan Dasar Teknik Mesin) di SMK Negeri 1 Lintau Buo sudah memenuhi harapan siswa dan guru pembimbing pada umumnya, dan hal ini harus dipertahankan dan agar bisa lebih ditingkatkan lagi.

Motivasi belajar siswa terhadap pembelajaran PDTM (Pekerjaan Dasar Teknik Mesin) di SMK Negeri 1 Lintau Buo yang membahas tentang perhatian dikelas dengan deskriptor fokus saat belajar dan aktif saat diskusi. Ternyata berada pada tingkat **Baik**, hal ini terbukti dari persentase jawaban responden yang sebesar 87,32%. Artinya siswa terhadap pembelajaran PDTM (Pekerjaan Dasar Teknik Mesin) memiliki motivasi yang tinggi dalam hal perhatian dikelas. Dan telah memenuhi harapan siswa dan guru pembimbing pada umumnya, dan hal ini harus bisa dipertahankan dan lebih ditingkatkan lagi.

DAFTAR RUJUKAN

- Agus Irianto. 2004. *Statistik Konsep Dasar Dan Aplikasinya*. Jakarta : Kencana
- Arikunto, Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta
- Azwar, S. 2000. *Reliabilitas dan Validitas*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bruner. J. S. 1960. *The Process of Education*. Cambridge : Harvard University Press
- Dalyono. 2002. *Psikologi pendidikan*. Jakarta. Rineka cipta.
- Hamalik, Oemar. 2005. *Kurikulum Dan Pembelajaran*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Hamzah B Uno. 2013. *Teori motivasi dan pengukurannya*. Jakarta. Bumi Aksara.
- Haryu Islamuddin. 2012. *Psikologi pendidikan*. Yogyakarta. Pustaka pelajar.
- [Http://google.com/teori-motivasi-maslow-motivasi.html](http://google.com/teori-motivasi-maslow-motivasi.html)
- M. Uzer Usman.2000. *menjaddi guru profesional*. Rosda : Jakarta.
- Nashar. (2004). *Peranan motivasi dan kemampuan awal dalam kegiatan pembelajaran*. Jakarta: Delia Press.
- Prayitno, Elida. 1989. *Motivasi Dalam Belajar*. Jakarta:Depdikbud(P2LPTK).
- Prayitno dan Erman Amti, 2009. *Dasar-dasar bimbingan dan konseling*. Depdikbud.
- Sanjaya, Wina 2009. *Strtegi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Sardiman. (2010). *Interaksi dan motivasi belajar mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta
- Sugiyono. 2003. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung : Alfabeta.
- Suharsimi. 2008. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Sukardi. 2003. *Metedologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta : Bumi Aksara.
- The Liang Gie, 1995. *Cara belajar yang efisien*. Yogyakarta :PN Liberty
- Wirawan (2016). *Evaluasi: Teori, Model, Metodologi, Standar, Aplikasi, dan Profesi*. Jakarta: Rajawali pers.